

PEMANFAATAN PROBIOTIK UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN BUDIDAYA IKAN LELE

Famela Berry Nanda¹⁾ dan Yunia Dwie Nurcahyanie²⁾

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²Fakultas Teknik Industri Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: ¹famela@gmail.com, ²yuniadwie@unipasby.ac.id

Abstrak

Desa Centong di Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto adalah salah satu desa yang memiliki kelompok pembudidayaan ikan lele. Budidaya lele tidak optimal karena harga pakan. Masalah ini membuat pembudidaya menggunakan pakan dari residu limbah dari pabrik ayam dan limbah dari makanan manusia sehari-hari. Pengabdian dilakukan dengan sosialisasi dan demo membuat suplemen ikan "probiotik" yang berasal dari tetes tebu, cacing, nanas, susu skim dan air kelapa. Probiotik adalah mikroorganisme hidup yang dapat memberikan efek atau kesehatan yang baik bagi organisme lain atau pengasuh. Tujuan dari sosialisasi dan demo ini adalah untuk memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan jumlah produksi budidaya ikan lele di desa Centong. Sosialisasi dan demo pembuatan probiotik dilakukan pada 4 - 6 Februari 2018. Hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat meningkatkan daya dukung lingkungan dan efisiensi pakan yang diberikan, sehingga masyarakat dapat lebih hemat dalam penggunaan anggaran budidaya lele.

Kata kunci: Probiotik, Budidaya ikan lele, Produktivitas ikan lele

Abstract

Centong village in subdistrict Gondang regency of Mojokerto is one of the village which has a group of catfish cultivation. Catfish cultivation is not optimal because the price of the woof. This problem made the cultivator used the woof from the residue of the waste from the chicken factory and the waste from human daily meals. Dedication is done by socialization and demo of making "probiotic" fish supplement which is coming from sugar cane drop, worm, pineapple, skim milk and coconut water. Probiotic is living microorganism which could give good effect or health to another organism or the nursemaid. The purpose of this socialization and demo is in order to give benefit to the society to increase the production total number of catfish cultivation in Centong village. The socialization and demo of making probiotic done on 4th – 6th February of 2018. The results of service that have been done can increase the carrying capacity of the environment and the efficiency of feed provided, so that people can be more efficient in the use of the budget for catfish cultivation.

Keywords : Probiotic, Catfish cultivation, Productivity of catfish.

1. PENDAHULUAN

Budidaya perikanan merupakan salah satu jenis usaha yang dikembangkan di masyarakat. Secara tidak langsung budidaya ini mampu memberikan aspek positif bagi peningkatan kualitas ekonomi dan

kemandirian sosial ekonomi masyarakat apabila mampu dikelola dengan baik (Faridah, 2004: 34). Pada umumnya pembudidaya ikan saat ini masih bergantung pada pakan buatan pabrik berupa pelet yang dijual di pasaran (Jajasewaka, 1985: 29). Akan tetapi harga jual pelet ikan di pasaran masih cukup mahal, hal

ini yang akan membuat laba yang dihasilkan sedikit dan memerlukan modal usaha yang tinggi. Selain itu pelet yang dijual di pasaran belum banyak dilengkapi dengan zat perangsang pertumbuhan ikan dan kekebalan tubuh ikan dari penyakit (Faridah, 2004: 300).

Desa Centong merupakan salah satu desa di Kabupaten Mojokerto yang memiliki 3 kelompok pembudidaya ikan lele. Namun saat ini banyak pembudidaya lele yang menggunakan pakan dari sisa-sisa limbah pabrik ayam dan sisa makanan manusia dalam usahanya. Salah satunya dikarenakan mahalnya harga pelet ikan. Pembudidaya ikan lele di Desa Centong masih menggunakan alat yang sederhana dengan sistem budidaya ikan kolam terpal dan beton. Oleh karena itu perlu adanya inovasi peningkatan pertumbuhan pembudidayaan perikanan lele di Desa Centong, Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Salah satunya melalui pemberian demo pembuatan "*Probiofish*" suplemen ikan yang berasal dari bahan tetes tebu, cacing, nanas, susu bubuk dan air kelapa.

Probiotik adalah istilah yang digunakan pada mikroorganisme hidup yang dapat memberikan efek baik atau kesehatan pada organisme lain / inangnya. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang sangat bermanfaat bagi makhluk hidup. Mikroorganisme yang terkandung pada probiotik mampu membantu pencernaan makanan pada tubuh hewan sehingga makanan yang mengandung probiotik akan mampu dicerna dan diserap tubuh dengan baik. Selain itu probiotik mampu meningkatkan kekebalan tubuh dari serangan penyakit. Pada budidaya ikan probiotik diberikan sebagai campuran makanan dan ada yang ditaburkan pada kolam pemeliharaan. Untuk Probiotik yang dicampur pakan, bisa dicampurkan dengan pakan buatan pabrik (pelet) maupun pakan alami seperti daun-daunan. Penebaran probiotik pada kolam akan membantu tumbuhnya plankton-plankton dan mikroorganisme lainnya dalam air kolam sebagai makanan alami ikan.

Probiotik akan menggemburkan dasar kolam sekaligus memelihara kualitas air. Probiotik ini cukup diguyurkan ke air kolam

pada pagi hari setiap dua minggu sekali supaya air selalu sehat, tidak blooming dan penuh dengan plankton sebagai pakan alami. Penerapan Probiotik dalam usaha budidaya terbukti dapat meningkatkan resistensi biota yang dibudidayakan (udang/ikan) terhadap infeksi, karena itu penggunaan probiotik merupakan salah satu cara preventif yang dapat mengatasi penyakit. Probiotik (bakteri pengurai) adalah mikroorganisme hidup yang sengaja dimasukkan ke dalam tambak untuk memberikan efek menguntungkan bagi kesehatan udang.

Dari ulasan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui pemanfaatan probiotik untuk peningkatan budidaya ikan lele di setiap dusun Desa Centong. Peneliti akan mengkaji melalui penelitian dengan judul: "**Pemanfaatan "*Probiotik (Suplemen)*" Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Budidaya Ikan Lele Di Desa Centong Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto**".

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan produktivitas ikan dengan memberikan probiotik kepada peternak ikan lele di Desa Centong, membantu memperbaiki penggunaan nutrisi pakan, membantu memberikan alternatif suplemen ikan dari bahan-bahan yang mudah didapat.

2. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan pembuatan probiotik di desa Centong, kecamatan Gondang, kabupaten Mojokerto yaitu dusun Margorejo. Dilakukan sosialisasi kepada pembudidaya ikan lele dan observasi lapangan dimulai sejak bulan Februari 2018 untuk mengetahui gambaran umum kelompok budidaya lele dan permasalahan yang terdapat di Desa Centong. Pada pembuatan probiotik dilakukan fermentasi selama 3 minggu tergantung cuaca di desa Centong. Metode yang digunakan merupakan observasi yaitu suatu teknik untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap obyek yang diteliti.

Dengan mengadakan langsung pembuatan probiotik kepada masyarakat Desa Centong dengan 3 pembudidaya ikan lele

supaya mengetahui cara pembuatan probiotik. Pengambilan data melalui wawancara secara langsung kepada para pembudidaya ikan lele dan melakukan beberapa dokumentasi pada kolam tersebut. Kegiatan pembuatan dilakukan 1 kali di rumah salah satu peternak Desa Centong.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pengenalan probiotik melalui demo pembuatan probiotik. Evaluasi dilakukan setelah selesai kegiatan untuk mengetahui kekurangan selama diadakan pembuatan. Alat yang diperlukan untuk pembuatan probiotik diantaranya : Tong besar, selang, pipa, lem paralon, kompor, panci besar, ember, pengaduk kayu, blender, galon, botol aqua besar dan terpal. Sedangkan bahay yang digunakan diantaranya yakni : Starter Probiotik 1 liter, Tetes Tebu 3 liter, Susu Bubuk 1 kg, Buah Vit C 3 kg, Cacing 3 kg, Air Kelapa 3 liter, Air (Aqua Galon + Aqua 1,5L) 2 galon.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan demo pembuatan diperbanyak dengan media probiotik sebagai suplemen pakan lele kepada seluruh kelompok pembudidaya ikan lele di dusun Margorejo. Antusiasme para pembudidaya lele dalam kegiatan ini sangat tinggi, terbukti dengan tingginya respon dan pertanyaan mengenai pembuatan media perbanyak probiotik ketika demo berlangsung. Melalui kegiatan pengabdian ini telah membantu memberikan pelatihan ketrampilan pengolahan bahan baku yang dapat dengan mudah dicari dan tersedia di alam menjadi suatu produk suplemen olahan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk budidaya ikan lele.

Setelah dilakukan sosialisasi pada tanggal 4 Februari, para peternak lele berkenan untuk dilakukannya demo pembuatan probiotik. Pembuatan probiotik dilakukan pada tanggal 6 Februari 2018 dan difermentasi selama 3 minggu. Setelah 3 minggu akan dihasilkan produk jadi. Suplemen dapat dicampurkan pada pakan dengan takaran yang telah ditentukan dan langsung diberikan pada ikan lele. Menurut

pendapat Amiri (2003) yang menyatakan bahwa penggunaan probiotik dapat meningkatkan laju pertumbuhan, meningkatkan sistem imun dengan perubahan komunitas bakteri intestinalnya. Pemberian probiotik dalam pakan ternak secara tidak langsung berfungsi sebagai pengganti antibiotik yang lebih ramah lingkungan. Sesuai dengan pendapat Endang (2013), bahwa penggunaan probiotik pada akuakultur merupakan antisipasi sebagai strategi yang paling baik untuk pencegahan infeksi mikroba dan untuk mengganti antibiotik dan khemoterapi.

Pada observasi kali ini, hasil perkembangan pertumbuhan ikan lele belum terlihat jelas. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas. Waktu fermentasi yang dilakukan selama 3 minggu dan waktu yang dilakukan untuk memantau perkembangan ikan lele yang diberikan probiotik pada campuran pakan hanya 1 minggu. Waktu ini dirasa kurang cukup karena waktu yang dibutuhkan dalam pembudidayaan ikan lele sampai masa panen kurang lebih 2-3 bulan. Waktu fermentasi yang lama juga dikarenakan oleh cuaca yang dingin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah diajukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan probiotik dalam budidaya ikan dapat meningkatkan daya dukung lingkungan dan efisiensi pakan yang diberikan. Melalui pengabdian ini, desa Centong telah membantu memberikan pelatihan pembuatan media perbanyak probiotik yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk budidaya ikan lele. Pelatihan ini merupakan inovasibaru sebagai wujud kepedulian dan pengabdian pada kondisi masyarakat disekitar kita yang belum mampu bahan baku di lingkungan sekitar mejadi suatu produk yang bermanfaat. Dengan demikian Hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat meningkatkan daya dukung lingkungan dan efisiensi pakan yang

diberikan, sehingga masyarakat dapat lebih hemat dalam penggunaan anggaran budidaya lele

5. REFERENSI

- Sridianti. 2016. Pengertian Lingkungan Hidup. [Http://www.sridianti.com/pengertian-lingkungan-hidup-menurut-parahli.html](http://www.sridianti.com/pengertian-lingkungan-hidup-menurut-parahli.html). Diakses tanggal 22 Februari 2017
- Koran Fesbuk. 2010. Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA). <http://m.facebook.com/notes/koran-fesbuk/manfaat-tanaman-obat-keluarga-toga/440537869531/> Diakses tanggal 22 Februari 2017
- Eltelu. 2014. Teknik Pembibitan, Penanaman, Serta Pemeliharaan Dalam Pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga. <https://eltelu.blogspot.co.id/2014/02/teknik-pembibitan-penanaman-serta.html?m=1> Diakses tanggal 22 Februari 2017
- Munawaroh, Siti. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan. https://googleweblight.com/?lite_url=https://sitimunawarohcr7.wordpress.com/ipa-1/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-dan-perkembangan/&ei=qN-QxCCv&lc=en-ID&s=1&m=665&host=www.google.co.id&ts=1487778254&sig=AJsQQ1CHhJDrsWFd892GAcl0nPF6M_2nJgDi akses tanggal 22 Februari 2017
- Endang, Jariah. 2013. Pengaruh Penambahan Probiotik pada Pakan dengan Dosis Berbeda terhadap Pertumbuhan, Kelulusidupan, Efisiensi Pakan dan Retensi Protein Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/bdpi/article/view/119/124> Diakses tanggal 11 Februari 2018